

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang melihat, dan mendengar lebih dekat, dan rinci penjelasan, dan pemahaman individu tentang pengalamannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, yaitu jenis metode penelitian kualitatif yang diterapkan untuk mengungkap kesamaan makna yang merupakan intisari dari suatu konsep atau fenomena yang dialami secara sadar dan individual oleh sekelompok individu dalam kehidupannya.¹

Sebagai metode untuk mengungkap esensi makna dari sekelompok individu, fenomenologi adalah metode penelitian yang dekat dengan filsafat, dan psikologi, dan penerapannya memerlukan upaya filosofis, dan psikologis. Pada dasarnya fenomenologi mempelajari struktur berbagai jenis pengalaman mulai dari persepsi, pikiran, ingatan, imajinasi, emosi, keinginan, dan kemauan hingga kesadaran tubuh, tindakan yang diwujudkan, dan aktivitas sosial, termasuk aktivitas linguistik.

¹A. smith, Jonathan(ed.), *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 53.

Fenomenologi sebagai metode memiliki empat ciri. Empat ciri tersebut yaitu deskriptif, reduksi, esensi, dan intensionalitas. Keuntungan yang terkait dengan fenomenologi termasuk pemahaman yang lebih baik tentang makna yang dilampirkan oleh orang-orang yang diteliti.

Penelitian fenomenologi bertujuan untuk memperjelas situasi yang dialami dalam kehidupan sehari-hari seseorang, dan sebisa mungkin mempertahankan fenomena, dan konteksnya seperti yang tampak di dunia.²

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari tempat penelitian adalah di Masjid Al-Furqan yang beralamat di JL. Bumi Mas RT.4 Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin.

3. Data Dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu gambaran perilaku altruisme, penghambat perilaku altruisme, dan pendukung perilaku altruisme.

a. Sumber Data

Data yang telah di kumpulkan dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan sumber yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama, dilokasi penelitian atau objek penelitian.³ Sumber data dalam penelitian ini merupakan Anggota pemuda masjid Al-Furqan.

²A. smith, Jonathan(ed.), *Psikologi Kualitatif Panduan Praktis Metode Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 53.

³*Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 71.

Data yang didapatkan berasal dari *guide interview*, hasil observasi, dokumen-dokumen proposal, dan foto di lapangan.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari data yang dibutuhkan.⁴ Sumber data tipe ini berasal dari supervisor pemuda masjid Al-Furqan, kaum masjid sebagai informan, jurnal, dan buku yang berkaitan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki data tentang variabel yang diteliti.⁵ Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik oleh orang, benda maupun lembaga/organisasi.⁶ Subjek pada penelitian ini adalah anggota pemuda masjid Al-Furqan Kota Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sifat dari suatu objek, orang, atau situasi yang menjadi pusat atau sasaran penelitian.⁷ Sifat situasi yang dimaksud dapat berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang dapat berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, keadaan batin, dan dapat pula berupa suatu proses.⁸ Yang menjadi objek penelitian disini adalah perilaku altruisme anggota pemuda masjid.

Subjek yang ada dalam penelitian ini memiliki karakteristik antara lain:

⁴*Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 71.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 116.

⁶Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 27.

⁷Umi Chulsum, Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006), 468.

⁸Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 27.

- a. Berumur 25 sampai 40 tahun.
- b. Berdomisili dekat masjid.
- c. Berjenis kelamin pria.
- d. Aktif dalam kegiatan masjid.
- e. Aktif dalam setahun.
- f. Bersedia menjadi subjek.

Dengan memakai karakteristik di atas sebagai referensi telah ditemukan 3 orang sebagai subjek yang memenuhi karakteristik di atas.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data untuk penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan.⁹ Wawancara pada penelitian ini menggunakan *guide interview*.

Guide interview disebut juga sebagai pedoman wawancara yang dibuat untuk menangkap pola-pola penelitian yang bersifat khusus dari interaksi verbal antara peneliti, dan responden yang diprakarsai untuk suatu tujuan penelitian.

Oleh karena itu, memiliki *guide interview* akan bermanfaat, dan menjadikan kegiatan wawancara fokus pada proses pengambilan bahan

⁹*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 186.

penelitian secara berkesinambungan. *Guide interview* akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teori Sears, dkk. tentang gambaran altruisme, faktor pendukung, dan penghambat altruisme.

Subjek yang akan di wawancarai adalah pimpinan, dan anggota pemuda masjid Al-Furqan kota Banjarmasin, dan kaum masjid sebagai informan.

b. Observasi

Observasi sering kita padankan sebagai pengamatan, yaitu, memperhatikan apa yang dilakukan orang lain dan mendengarkan apa yang dikatakan orang lain. Sebenarnya, istilah observasi mengacu pada tindakan melihat, memperhatikan, atau mengamati tindakan orang lain.¹⁰

Pada penelitian ini akan menggunakan metode observasi partisipasi, Observasi partisipatif adalah jenis observasi yang dilakukan dengan cara terlibat langsung secara aktif dalam berbagai hal yang diamati. Pengamat harus terjun langsung ke proses pengamatan, dan mengamati secara langsung agar mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang diamati.

Objek yang diamati adalah gambaran altruisme, hambatan, dan dukungan dalam perilaku altruisme yang di alami anggota di lapangan yang mereka terima.

¹⁰*Observasi Psikologi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 2.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting, dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, dan orang lain.¹²

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada masalah-masalah penting, mencari tema, dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan tinggi, keluasan, dan kedalaman wawasan.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018), 337.

c. Pengambilan keputusan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

7. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan atau *trustworthiness* data diperlukan teknik pemeriksaan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode triangulasi data untuk menentukan keabsahan data. Triangulasi data adalah pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, dan berbagai teori.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan, dan memeriksa ulang tingkat keterpercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu, dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan, dan wawancara dari subjek dengan pernyataan dari informan untuk mengetahui keabsahan dari data yang telah diambil.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2018), 337.

¹⁴*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 331-332.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Seperti yang diketahui, dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang benar, dan gambaran yang lengkap tentang informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode tersebut.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah di mana hasil akhir penelitian kualitatif berupa formulasi informasi yang dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk menghindari bias individu peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹⁵

¹⁵*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), 331-332.